

Bab V

Penutup

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan model OLS, ARIMA, ARCH/GARCH dari data historis IHSG, kurs dan suku bunga menunjukkan bahwa metode-metode tersebut dapat digunakan untuk memprediksi IHSG dimasa yang akan datang, dengan hasil kesimpulan :

- a. Hasil pengujian pertama dengan menggunakan uji OLS menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu kurs tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap IHSG dimana memiliki angka signifikan sebesar 0,08143, nilainya lebih besar daripada tingkat signifikansi 5% ($0,08143 > 0,05$), sedangkan variabel suku bunga memiliki pengaruh signifikan terhadap IHSG dimana memiliki angka signifikan sebesar 0,0000, nilainya lebih kecil daripada tingkat signifikansi 5% ($0,0000 < 0,05$). Namun apabila dilihat pada uji t, signifikan artinya secara bersama-sama kurs dan suku bunga memiliki pengaruh terhadap IHSG yaitu sebesar 62,68%.
- b. Hasil pengujian kedua dengan menggunakan metode ARIMA menunjukkan bahwa data variabel IHSG, kurs dan suku bunga bersifat tidak stationer, sedangkan syarat dari metode ARIMA adalah data harus bersifat stasioner,

maka dilakukan proses *differencing*. Setelah dilakukan transformasi, data dapat bersifat stasioner dan uji ARIMA dapat dilanjutkan. Variabel IHSG, kurs dan suku bunga dimodelkan dalam ARIMA memperoleh hasil uji signifikan dan diagnostik yang signifikan, berarti menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara data periode sekarang dengan data periode sebelumnya.

- c. Hasil pengujian ketiga dengan metode ARCH/GARCH menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu kurs tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap IHSG dimana memiliki angka signifikan sebesar 0,05884, nilainya lebih besar daripada tingkat signifikansi 5% ($0,05884 > 0,05$), sedangkan variabel suku bunga memiliki pengaruh signifikan terhadap IHSG dimana memiliki angka signifikan sebesar 0,0000, nilainya lebih kecil daripada tingkat signifikansi 5% ($0,0000 < 0,05$). Namun apabila dilihat pada uji GARCH, signifikan artinya secara bersama-sama kurs dan suku bunga memiliki pengaruh terhadap IHSG yaitu sebesar 59,24%, dan sisa sebesar 40,76% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian ini.

Dan dari hasil uji metode-metode tersebut diperoleh bahwa metode ARIMA, ARCH dan GARCH berbeda dan metode ARIMA memberikan prediksi yang cenderung lebih akurat dibandingkan metode ARCH/GARCH karena hasil grafik peramalan metode ARIMA lebih mendekati data aktual IHSG .

5.2 Implikasi

Hasil yang diperoleh dalam penelitian memperkuat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan akurasi prediksi Indeks Saham Gabungan menggunakan metode ARIMA, ARCH dan GARCH. Pada penelitian ini juga terlihat bahwa variabel makro ekonomi dapat mempengaruhi pergerakan IHSG di masa yang akan datang. Tetapi hubungan kurs dan suku bunga berlawanan arah dengan IHSG (berhubungan negatif).

Dari hasil penelitian ini mendapatkan beberapa implikasi teoritis dan manajerial berupa :

a. Teoritis

Penelitian ini mendukung beberapa teori dari penelitian terdahulu dimana metode ARIMA yang dipengaruhi variabel penjelas lebih akurat dibanding metode kausalitas karena variabel penjelas sudah menjelaskan semua informasi untuk meramalkan data IHSG di masa yang akan datang, tetapi bila data mengandung heteroskedastisitas maka metode ARCH dan GARCH akan lebih baik dalam meramalkan dibanding metode ARIMA.

b. Manajerial

Penelitian telah melakukan peramalan dengan dua metode yang memberikan hasil bahwa metode deret waktu dan kausalitas dapat digunakan dalam peramalan tetapi data deret waktu lebih akurat dibanding metode kausalitas



karena data deret waktu memakai variabel penjelas masa lalu yang memberikan semua informasi untuk meramalkan data dimasa yang akan datang, sedangkan data kausalitas yaitu data masa lalu yang dipengaruhi oleh variabel lainnya tidak diketahui mana variabel yang lebih dominan karena metode kausalitas hanya memilih beberapa variabel yang mempengaruhi. Tetapi ini dalam keadaan variabel yang mempengaruhi tidak berfluktuasi terlalu tajam, apabila variabel berfluktuasi tajam, maka metode ARCH/GARCH mungkin akan lebih akurat dibanding ARIMA. Ini dapat dijadikan pertimbangan dalam peramalan selanjutnya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini masih memiliki sejumlah kekurangan dan kelemahan disebabkan karena adanya keterbatasan dalam pembuatan penelitian ini yaitu :

- a. Sampel penelitian menggunakan data aktual bulanan sehingga hanya dapat digunakan untuk memperkirakan hasil prediksi investasi jangka menengah atau panjang.
- b. Penelitian hanya menggunakan dua variabel makro ekonomi yang dapat mempengaruhi IHSG, masih terdapat sejumlah variabel makro ekonomi lain serta faktor indeks global yang dapat mempengaruhi pergerakan IHSG.
- c. Penelitian hanya membandingkan dua bentuk metode peramalan, masih terdapat metode-metode peramalan lain yang bisa digunakan dalam meramalkan pergerakan IHSG.

5.4 Saran

- a. Penelitian bisa dikembangkan menjadi lebih lanjut, yaitu dengan memperpendek atau memperpanjang periode waktu data yang digunakan, sehingga bisa diketahui hasil analisa data yang lebih akurat dan lebih tepat.
- b. Untuk penelitian selanjutnya maka disarankan untuk mencoba menambahkan faktor makro ekonomi lainnya seperti inflasi, harga emas dan minyak mentah dunia dan faktor indeks global untuk memperluas lingkup penelitian mengenai Indeks Harga Saham Gabungan.
- c. Lebih lanjut dianjurkan untuk melakukan analisis per satu saham tertentu karena setiap saham memiliki pola pergerakan yang berbeda satu sama lainnya.

